

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada Ny. N di BPM Hayinarsih Cawas Klaten dilaksanakan dari kehamilan usia 34 minggu 4 hari, bersalin, bayi baru lahir dan *nifas* 2 minggu dan dilakukan sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007 serta catatan perkembangan dengan model SOAP yang terdiri dari subyektif, obyektif, analisa, dan penatalaksanaan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis tidak menemui kendala. Ny. N sangat terbuka dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis dapat dengan mudah memperoleh data. Dalam memperoleh data obyektif penulis sedikit mengalami kesulitan karena ada beberapa pemeriksaan yang tidak dilakukan karena keterbatasan alat.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kehamilan klien diberikan 6 dari 7 standar pelayanan antenatal.

Pada persalinan kala I berlangsung hanya 5 jam. Pada pemeriksaan tanda vital bayi diperoleh hasil bahwa suhu tubuh dan pernapasan bayi dalam batas normal. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

2. Analisa Data

Analisa data pada Ny. N dan bayinya tidak ditemukan kendala. Penulis dapat menganalisa masalah dan kebutuhan Ny. N dan bayinya. Masalah yang muncul pada kehamilan, persalinan dan *nifas* yaitu gangguan kenyamanan seperti pada kehamilan Ny. N mengeluh nyeri punggung dan keputihan, nyeri pada saat kontraksi.

Pada masa menyusui Ny. N belum berani untuk merawat bayinya sendiri seperti memandikan dan tidak boleh mengonsumsi makanan seperti ikan, daging dan telur. Bayi sering tersedak karena aliran ASI yang kuat.

3. Perencanaan

Perencanaan asuhan kebidanan disesuaikan pada masalah dan kebutuhan Ny. N dan bayinya. Penulis tidak menemukan kendala karena Ny. N merupakan multigravida sehingga sudah memiliki pengalaman kehamilan yang lalu.

4. Pelaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dan bayinya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Ny. N aktif mendengarkan dan bertanya, sehingga penulis harus bersabar dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Selama memberikan asuhan kebidanan pada Ny. N tidak ditemukan kendala.

Pada saat persalinan sudah menggunakan *underpad* dan bayi lahir dengan APGAR score yang baik dan menangis kuat.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. N dan bayinya tidak menemukan kendala. Asuhan kebidanan telah berhasil dilakukan karena kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan *nifas* berjalan dengan normal.

6. Ketidaksesuaian / kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan *nifas* sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan *nifas* yang normal.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata, serta tanggap dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

2. Bagi Institusi

Institusi diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa dalam upaya mengembangkan keterampilan sehingga dapat menjalankan peran sebagai bidan di masa depan serta dalam pembuatan laporan studi kasus.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pengawasan bidan – bidan di wilayah Klaten agar dapat terus memberikan pelayanan yang professional.

4. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan agar dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan seperti ANC, pelayanan persalinan, KB, dan perawatan bayi dengan selalu *update* perkembangan ilmu kebidanan dengan mengikuti pelatihan – pelatihan agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

5. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.